

ANALISIS PENGEMBANGAN OBYEK WISATA UMBUL PONGGOK DALAM USAHA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA WISATA PONGGOK KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN

***ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF UMBUL PONGGOK TOURIST
ATTRACTION IN AN EFFORT TO IMPROVE THE COMMUNITY'S
ECONOMY IN PONGGOK TOURISM VILLAGE, POLANHARJO
DISTRICT, KLATEN REGENCY.***

Anjelia Kusumastutik^{1*}, Dra. Sri Riris Sugiyarti, M.Si^{2},
Wirid Winduro S.Si. M.Si^{3**}**

Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Anjeliakusumastutik@gmail.com, ririss68@gmail.com

Abstrak

Pengembangan Obyek wisata merupakan suatu proses yang menekankan cara dalam mengembangkan atau memajukan desa wisata, hal ini berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Wisata Ponggok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan Obyek Wisata Umbul Ponggok dalam usaha peningkatan perekonomian masyarakat Desa Ponggok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori dari Cooper dengan dimensi Attraction, Acceability, amenity, dan anciliary. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis interaktif. Teknik penentuan informan ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Informan dari penelitian ini terdiri dari Manager Marketing BUMDes, pelaku UMKM, dan pengunjung Wisata Umbul Ponggok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Umbul Ponggok dengan daya tarik pada Walker Ponggok berhasil, aksesibilitas jalanan sebenarnya sudah bagus, tetapi jika bersimpangan dengan truk besar sedikit sulit dilalui, fasilitas pendukung sebenarnya sudah lengkap tetapi perlu ditingkatkan lagi kualitasnya, dan kelembagaan pendukung yang diberikan pelatihan yang baik pada pelayanan, telah memberikan dampak positif pada peningkatan perekonomian masyarakat. Kata Kunci : Pengembangan Pariwisata, Desa Wisata, Peningkatan Perekonomian

Abstract

Tourism object development is a process that emphasizes how to develop or advance a tourist village, this has an impact on improving the economy of the community in Ponggok Tourism Village. The purpose of this research is to describe the development of Umbul Ponggok Tourism Object in an effort to improve the economy of the Ponggok Village community. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The theory used is Cooper's theory with the dimensions of Attraction, Accessibility, amenity, and ancillary. Data collection was carried out using interview techniques and documentation. The data analysis technique used is an interactive analysis technique. The technique of determining this informant uses Purposive Sampling technique. The informants of this research consisted of BUMDes Marketing Manager, MSME players, and visitors to Umbul Ponggok Tourism. The results of this study indicate that the development of Umbul Ponggok with an attraction to Walker Ponggok is successful, road accessibility is actually good, but if it intersects with large trucks it is a little difficult to pass, supporting facilities are actually complete but need to be improved again, and supporting institutions that are given good training on services, have had a positive impact on improving the community's economy.

Keyword : *Tourism development, tourism village, economic improvement*

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata merupakan rangkaian perencanaan, kebijakan, serta tindakan yang dilaksanakan oleh pemerintah, adapula sektor swasta serta beberapa kelompok yang terkait dengan tujuan untuk peningkatan potensi serta daya tarik dari tempat wisata tersebut. Pariwisata merupakan sebuah aktivitas perjalanan pengunjung individu maupun kelompok pada suatu tempat ke tempat lainnya yang mana memiliki tujuan tersendiri, adapun bentuknya seperti tempat rekreasi, tempat untuk belajar atau rencana bisnis, suatu bentuk kegiatan yang tidak memiliki kaitannya dengan rutinitas harian individu.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, mengamanatkan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Dengan demikian, dapat

dikatakan bahwa sektor pariwisata berperan penting dalam proses pembangunan suatu wilayah yang dapat memberikan timbal balik baik untuk pendapatan asli daerah maupun kesejahteraan bagi masyarakatnya. (Yaya Mulyana,2019).

Salah satu Obyek wisata yang berada di Klaten yaitu Umbul Ponggok yakni perusahaan mata air yang dioperasikan Bumdes serta membuktikan cara pengelolaannya dengan menyediakan jasa wisata taman bawah air. menampilkan jumlah wisatawan Umbul Ponggok dari tahun 2021-2023. Berdasarkan tabel bisa dilihat pada tahun 2021 wisata mengalami jumlah pengunjung yang sedikit, ini dikarenakan pemerintah melakukan himbauan agar masyarakat tetap dirumah saja dikarenakan terdapat wabah covid-19. Namun pada tahun 2022 sampai 2023 jumlah pengunjung mulai meningkat sedikit demi sedikit. Peningkatan perekonomian masyarakat merupakan sebuah usaha yang bisa dilakukan oleh

masyarakat lokal dalam mengatur perekonomian rumah tangga agar menjadi lebih baik dan meningkatkan tara hidup masyarakat. Menurut Adam Smith, peningkatan ekonomi terjadi melalui mekanisme pasar bebas dan persaingan individu yang bertindak demi kepentingan pribadinya, secara tidak sengaja akan menciptakan hasil terbaik bagi masyarakat. Menurut Schumpeter, peningkatan ekonomi didorong oleh inovasi dan kewirausahaan. Pengusaha yang inovatif dan berani mengambil resiko akan menciptakan produk dan layanan baru yang meningkatkan produktivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dimana dipakai di penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Teknik ini dipakai guna menjalankan penelitian dimana bersifat naratif, serta cenderung memakai analisis pada hal yang hendak diamati di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten. Alasan pengambilan tempat penelitian di Umbul Ponggok karena terdapat permasalahan tentang pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat lokal. Jenis data yang dipakai di penelitian ini yakni data kualitatif maknanya data yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yakni tahapan utama strategis di penelitian, sebab target utama pada penelitian yakni mendapat data. Guna mengumpulkan data pada aktivitas penelitian dibutuhkan langkah maupun teknik pengumpulan data tertentu, melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Tahapan dimana dibutuhkan guna memastikan bila informan yang sesuai dipakai pada penelitian ini serta penelitian ini menjadi kredibel sebab mempunyai informan yang tepat. Sebab peneliti

sudah menyusun kisi atau batas mengacu dari orang yang memahami terkait stunting dimana hendak dijadikan informan penelitian seperti :

1. BUMDes Tirta Mandiri
2. Pelaku UMKM
3. Pengunjung wisata

Pada suatu penelitian diperlukan analisis data supaya penelitian bisa terlaksana secara baik serta efektif sehingga pada tahapan penelitian tidak terjadi kesalahan. Adapun teknik yang dipakai dimana mencakup kondensasi data, penampilan data, serta penarikan diikuti verifikasi simpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Wisata Umbul Ponggok merupakan sebuah wisata air yang dikenal masyarakat luas di Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Klaten. Umbul Ponggok memiliki keunikan di keindahan alam bawah airnya yang sangat bersih dan jernih, terdapat pula aneka kehidupan biota laut. Keuntungan wisatawan yang berkunjung ke Umbul Ponggok ini yaitu dapat menikmati sensasi berenang, snorkeling, atau diving dengan berinteraksi langsung pada ikan yang ada di Umbul Ponggok. Umbul Ponggok sudah lama menjadi bagian dari masyarakat sekitar, akan tetapi pengembangan umbul sebagai Obyek wisata baru dimulai beberapa tahun belakangan ini. Tempat ini awal mula nya merupakan sumber mata air alami yang dimanfaatkan oleh warga sekitar. Adapun tujuannya yakni guna mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan Obyek wisata Umbul Ponggok dalam peningkatan perekonomian masyarakat Ponggok, Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Berikutnya peneliti mengulas memakai teori dari Cooper terkait

pengembangan pariwisata sebagai berikut: dimensi Attraction (Daya Tarik), Accessibility (Keterjangkauan), Amenity (Fasilitas Pendukung), Ancillary (Organisasi/kelembagaan).

Attraction (Daya Tarik)

Daya tarik merupakan kunci dari keberhasilan sebuah destinasi wisata terutama wisata Umbul Ponggok. Daya tarik yang bagus akan membuat wisatawan yang berkunjung di Umbul akan berkunjung kembali dan bahkan bisa merekomendasikan wisata ini kepada orang lain.

Keunikan memiliki arti yang mana sesuatu yang belum pernah diketahui sebelumnya dimanapun. Adanya suatu pembeda antara wisata Umbul Ponggok dengan wisata lainnya menjadikan keunikan dan nilai tambah pada destinasi wisata Ponggok Walker. Ponggok Walker merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh Umbul Ponggok yang paling unik serta beda dari wisata lainnya. Ponggok Walker ini bisa dilakukan wisatawan untuk melihat dan berinteraksi secara langsung dengan ikan serta terumbu karang buatan yang sangat indah. Wisatawan bisa berjalan didasar air serta didampingi juga oleh petugas Umbul Ponggok agar wisatawan merasa aman serta nyaman. Petugas juga bisa mendokumentasikan kegiatan para wisatawan dengan memfotokan dibawah air. Hal ini memberikan kesan yang baik bagi pengalaman wisatawan yang datang ke Umbul Ponggok. Ponggok Walker berhasil menarik minat masyarakat dari berbagai daerah, bahkan mancanegara. Dampak positif ini akan dirasakan masyarakat lokal dengan adanya peningkatan pendapatan. Perkembangan pariwisata di Umbul Ponggok bisa mendorong pertumbuhan ekonomi lokal seperti

adanya usaha baru pada bidang kuliner, penginapan, dan souvenir.

Jadi Umbul Ponggok dengan daya tarik utamanya yaitu Ponggok Walker, yang mana telah berhasil dalam membuktikan wisata tersebut merupakan wisata yang paling unik serta lebih unggul dari wisata lainnya. Dengan keindahan alam, aktivitas yang ada di Umbul Ponggok, serta adanya ide baru yang terus dilakukan bisa menjadikan Umbul Ponggok sebagai suatu destinasi wisata yang favorit di Jawa Tengah.

Accessibility (Keterjangkauan)

Aksesibilitas merupakan sebuah kunci dalam keberhasilan tempat wisata. Mudahnya akses wisatawan dalam mengunjungi sebuah wisata akan berdampak pada banyaknya wisatawan yang datang. Transportasi dan kondisi jalan menjadi faktor penting dalam pariwisata. Kemudahan dalam mendapatkan akses transportasi dan akses jalan yang mulus bisa untuk memudahkan wisatawan menuju ke destinasi wisata dengan rasa aman, nyaman, dan ekonomis kepada masyarakat yang akan berkunjung. Dari hasil wawancara dapat dianalisis bahwa transportasi menuju ke wisata Umbul Ponggok bisa mudah ditemukan dengan menggunakan motor, mobil, maupun bus besar. Akses jalanan juga sudah mulus akan tetapi sedikit berlubang dan jika berpapasan dengan pengendara lain dengan truk besar akan sedikit sulit dilewati karena jalanan yang kurang luas, tetapi sudah ada plang jalan yang menunjukkan wisata Umbul Ponggok sudah jelas. Jadi wisatawan pun sudah mudah untuk menemukan tempat ini.

Penyediaan informasi tentang wisata Umbul Ponggok sangat penting

bagi wisatawan dan wisata itu sendiri. Karena dengan adanya informasi lebih lanjut para wisatawan akan tau kapan jam buka tutup operasional, dan harga tiket wisata Umbul Ponggok tersebut. Informasi tentang alat-alat atau fasilitas yang disediakan wisata juga perlu, untuk menarik minat wisatawan. Hasil dari wawancara bisa disimpulkan bahwa, informasi tentang Umbul Ponggok serta Resrvasi ketersediaan tempat sudah disediakan oleh BUMDes. Wisatawan bisa mengakses platform online resmi dari BUMDes yaitu bumdespongok.com dan media sosial instagram @Umbul_pongok yang mana sudah tercantum nomor yang bisa dihubungi untuk para wisatawan mendapatkan informasi serta melakukan reservasi. Wisatawan juga bisa datang langsung tanpa reservasi karena tidak ada pembatasan jumlah pengunjung yang akan datang di wisata tersebut.

Amenity (Fasilitas Pendukung)

Amenity dalam pariwisata merupakan fasilitas pendukung yang disediakan oleh tempat wisata, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan serta keamanan pengunjung dalam menggunakan fasilitas yang diberikan. Umbul Ponggok menyediakan fasilitas yang akan membuat wisatawan merasa aman dan nyaman. Untuk menambah kenyamanan wisatawan Umbul Ponggok juga menyediakan fasilitas rest area, tempat bilas/toilet, spot foto, loker, pusat informasi dan mushola. Kebutuhan pengunjung juga bisa disempurnakan dengan adanya pedagang yang menjual beberapa kebutuhan pengunjung. BUMDes bisa memastikan kualitas yang diberikan sangat baik, dengan menjalankan

beberapa prosedur SOP yang ada dan jadwal pembersihan fasilitas mulai dari kolam, toilet, mushola. Dengan adanya perawatan rutin terhadap fasilitas yang ada maka bisa dipastikan kebersihan dan keamanan di Umbul Ponggok. Pembangunan juga akan dilakukan di lantai 2 untuk dijadikan rest area serta warung makan dan juga gerbang depan untuk mempermudah akses wisatawan masuk. Semua pembangunan berkelanjutan dan penambahan fasilitas yang ada dilakukan untuk menarik wisatawan serta agar pengunjung merasa nyaman.

Anciliary (Organisasi / kelembagaan pendukung)

Dalam sebuah wisata harus ada yang berperan sebagai pengelola dan penjaga kelangsungan hidup suatu wisata. Dalam menjaga keindahan tempat wisata, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memastikan keberlanjutan wisata. Diperlukan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengurusan wisata yang memiliki tanggung jawab dalam keberlangsungan serta kebersihan area, termasuk kolam renang, toilet dan lain sebagainya. Dengan pengelolaan yang baik, maka Umbul Ponggok bisa menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan serta memberikan beberapa manfaat yang baik untuk berbagai pihak. adanya pengadaan beberapa pelatihan untuk karyawan dalam memahami dasar-dasar penting yang dilakukan dengan baik. Sumber daya manusia di wisata ini melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Evaluasi juga dilakukan secara berkala untuk kebutuhan SDM untuk pengembangan program pelatihan berkelanjutan. Kerjasama juga dilakukan dengan UMKM yang

mengelola warung makan serta souvenir yang mana dibawahi oleh PKK. Dengan adanya pelatihan yang rutin maka kualitas SDM di Umbul Ponggok sangat baik.

KESIMPULAN

Attraction (Daya Tarik)

Wisata Umbul Ponggok memiliki keunikan yang disediakan dengan fasilitas Ponggok Walker, dimana dilakukan dengan berjalan didasar air serta berinteraksi secara langsung dengan ikan-ikan cantik. Wisatawan akan didampingi secara langsung dengan petugas dan diarahkan, wisatawan juga bisa berfoto dibawah air dengan spot foto yang indah. BUMDes memiliki strategi untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke destinasi wisata. Strategi tersebut dilakukan dengan adanya pembangunan berkelanjutan di lantai 2 sebagai rest area dan warung makan serta renovasi gerbang dan penambahan fasilitas seperti alat menyelam, dan spot foto.

Accessibility (Keterjangkauan)

Akses jalan dan transportasi yang didapat saat wisatawan berkunjung ke wisata Umbul Ponggok memiliki kondisi yang baik dan mulus, papan penunjuk jalan juga tersedia serta kondisi jalan yang bisa dilalui motor, mobil, bahkan bus. tetapi jika berpapasan dengan truk atau bus besar akan sedikit susah dilewati karena jalan agak sempit. Informasi yang diberikan Umbul Ponggok sudah jelas dan terstruktur. Wisatawan bisa mendapat informasi tentang wisata Umbul Ponggok melalui platform resmi BUMDes Ponggok dan sosial media Umbul Ponggok. Informasi yang disediakan BUMDes berupa asal-usul

Umbul Ponggok, jam operasional, reservasi, dan lain sebagainya.

Amenity (Fasilitas Pendukung)

Fasilitas pendukung yang disediakan oleh Umbul Ponggok antara lain seperti yang bisa digunakan wisatawan adalah rest area yang digunakan untuk tempat para wisatawan beristirahat, warung makan yang disediakan UMKM, mushola, spot foto, serta tempat bilas/toilet dan loker. BUMDes memiliki cara dalam memastikan fasilitas-fasilitas yang berada di wisata Umbul Ponggok berkualitas dan dipastikan kebersihannya. Dilakukannya pelatihan kepada karyawan dan melakukan pekerjaan sesuai SOP yang berlaku. Menetapkan jadwal pembersihan dan pengecekan fasilitas secara berkala, yang bertujuan untuk kenyamanan dan keamanan para pengunjung yang ada di Umbul Ponggok. Pembangunan fasilitas yang akan dilakukan serta penambahan fasilitas-fasilitas menyelam, dan spot foto. Pembangunan dan penambahan fasilitas ini bertujuan untuk kenyamanan para pengunjung Umbul Ponggok.

Anciliary (Organisasi/Kelembagaan pendukung)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di wisata Umbul Ponggok diberikan pelatihan secara berkala, agar bisa menghadapi serta melayani pengunjung dengan benar secara cepat tanggap, diharapkan pengunjung bisa merasakan kenyamanan saat berada di umbul ponggok. Evaluasi secara rutin juga dilakukan terhadap kebutuhan SDM serta pengembangan program pelatihan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Cooper, C., et al.(2005). Tourism: Principles and practice. Pearson education

Demartoto Argyo, Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat ,(Surakarta:Sebelas Maret University Press,2009), h. 17.

Gunawan Sumodiningrat, Membangun Perekonomian Rakyat (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hal 24.

Hasan, M. Iqbal. (2002). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hengky Hermanto, Creative - Based Tourism Dari Wisata Rekreatif Menuju Wisata Kreatif, (Yogyakarta: Galangpress, 2011), hlm. 17

Hermon, Dedi (2014). Geografi Bencana Alam. Jakarta: Radja Grafindo Persada Press.

Muani,Kebudayaan dan Pariwisata (Yogyakarta : Garudhawaca, 2018), h. 2.

Ramli, Soehatman, 2010. Manajemen Bencana, Cetakan Pertama, PT. Dian Rakyat

Sugiyono.(2021). Metode Penelitian Pendidikan; Bandung

Tim Penulis. 2017. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia; Bandung

Jurnal:

Arikunto, S. (2010). "Pentingnya Data Primer dalam Penelitian." Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(2), 123-134.

Dian Herdiana, "Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat", Jurnal Master Pariwisata (JUMPA), Vol. 6 No.1(2019),h.63-86,.

Isa, M. (2016). Bencana Alam: Berdampak Positif atau Negatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi?.

Monalisa Monalisa, "Potensi Pengembangan Wisata Sejarah Berbasis Kearifan Lokal", PROSIDING PEKAN SEJARAH, Vol. 1 No. 1 (2021), h. 224-31,.

Rai, I. G. N. A. (2014). The Impact of Tourism on Economic Growth in Bali, Indonesia. Journal of Tourism and Hospitality Management, 2(2), 1-10.

Rizal, F. (2018). Dampak bencana alam terhadap perubahan perilaku sosial masyarakat (studi di Gampong Kuta Pangwa Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Santosa ,Eren Dea Ajeng Inggil, Choirul Shaleh, dan Minto Hadi,"Pengembangan Obyek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Obyek Wisata Banyu Biru di Kabupaten Pasuruan)". Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 3, No. 1, hlm. 89 24

Yaya Mulyana et al., "Kebijakan pengembangan destinasi pariwisata Cianjur Selatan di Kabupaten Cianjur Jawa Barat", JISPO Jurnal Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik, Vol. 9 No. 1 (2019), h.
490-511.,

Web:

Jateng bps. (2023). Diakses pada 2 juli
2024 dari
<https://jateng.bps.go.id/statictable/2023/08/02/2714/banyaknya-pengunjung-daya-tarik-wisata-dan-event-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah-2022.html>

Scribd. Diakses pada 3 juli 2024 dari
<https://id.scribd.com/doc/290975796/Resume-Enam-Dimensi-Strategis-Adm-Publik>

Kontan.co.id - Ponggok
Wikipedia. Diakses pada 16 Juli 2024
dari
https://en.wikipedia.org/wiki/Joseph_Schumpeter

Wikipedia. Diakses pada 16 juli 2024
dari
https://simple.wikipedia.org/wiki/The_Wealth_of_Nations